

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MAPEL PRAKTIK TEKNIK PEMESINAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA MASA PANDEMI COVID 19

Rudy Hantoko^{1*}

¹Jurusan Teknik Pemesinan, SMK Negeri 2 Surakarta

Jl. Adi Sucipto No.33, Manahan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57139

*Email: publikasirudyhant@gmail.com

Abstrak

Aplikasi google classroom merupakan salah satu alternatif aplikasi pilihan untuk pembelajaran daring mata pelajaran praktik teknik pemesinan yang harus dilaksanakan meskipun pada kondisi pandemi covid 19. Mayoritas siswa program teknik pemesinan SMK memilih aplikasi ini karena mudah untuk digunakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) respon siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi google classroom, 2) pemahaman materi dalam pembelajaran teknik pemesinan dengan menggunakan google classroom, 3) keefektifan penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran teknik pemesinan secara daring, 4) penggunaan google classroom dalam pembelajaran praktik teknik pemesinan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik jenis survey. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada siswa program teknik pemesinan sebanyak 144 orang siswa yang terdiri dari 3 angkatan pada semester gasal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 50,0 % siswa menyatakan setuju dalam kemudahan mengakses aplikasi google classroom, 44,9 % siswa menyatakan kurang setuju dalam pemahaman materi pembelajaran teknik pemesinan dengan menggunakan google classroom, 50,4 % siswa menyatakan setuju dalam keefektifan penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran teknik pemesinan secara daring, dan 37,4 % siswa menyatakan kurang setuju penggunaan aplikasi google classroom dalam praktik teknik pemesinan. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring mapel praktik teknik pemesinan dengan menggunakan aplikasi google classroom kurang efektif.

Kata kunci: Google Classroom, Covid-19, Pembelajaran Daring

Abstract

The Google Classroom application is a choice application for online learning of the practice of machining engineering subjects that must be implemented even during the Covid-19 pandemic. Most SMK machining engineering program students chose this application because it is easy to use. The purpose of this study was to find out the following: 1) Student responses to the ease of accessing the google classroom application, 2) Understanding of the material in machining engineering learning using google classroom, 3) The effectiveness of using the google classroom application in online machining engineering learning, 4) The use of google classroom in learning the practice of machining engineering. This research method uses descriptive research methods with survey-type techniques. The research instrument used was a questionnaire given to 144 students in the mechanical engineering program consisting of 3 batches in odd semesters. The results showed that as many as 50.0% of students agreed on the ease of accessing the google classroom application, 44.9% of students stated that they disagreed with understanding machining engineering learning materials using google classroom, 50.4% of students agreed on the effectiveness of using the google application classroom in the online machining engineering learning, and 37.4% of students stated that they disagreed with the use of the Google classroom application in the practice of machining engineering. It can be concluded that online learning on the practice of machining engineering subject using the Google Classroom application is less effective.

Keywords: Google Classroom, Covid-19, Online Learning

PENDAHULUAN

Semua pemangku kepentingan di dunia pendidikan diminta oleh pemerintah untuk mengambil tindakan untuk mencegah penyebaran virus corona. Langkah-langkah tersebut antara lain membiasakan masyarakat menggunakan masker, sering mencuci tangan, menghindari keramaian, menjaga jarak sosial, dan menjaga jarak fisik. (Rachmat & Krisnadi, 2020).

Kondisi pandemi tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meskipun harus dilakukan secara online. Mendampingi anak-anak untuk belajar bisa menjadi kejutan bagi keluarga yang orang tuanya sangat produktif karena sibuk bekerja di luar rumah. Selama ini siswa terbiasa belajar langsung dengan gurunya, yang berdampak pada psikologisnya. Situasi seperti itu tidak ada sebelumnya, sehingga proses kegiatan pendidikan belum teruji dan dalam skala yang terukur. Dampak dari kondisi ini di tingkat nasional diproyeksikan akan melemahkan perekonomian, khususnya pendidikan, ketimpangan dapat meningkat sebagai akibat dari dimensi pemerataan yang tidak merata antar kelompok masyarakat. (Syah, 2020).

Proses pembelajaran di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan merupakan alat kebijakan publik yang terbaik. Berinteraksi dengan siswa lain di sekolah merupakan kegiatan yang menyenangkan. Kesadaran dan keterampilan kelas sosial siswa dapat ditingkatkan melalui kehadiran di sekolah. Kemampuan intelektual, ketangkasan, dan kasih sayang siswa dapat ditingkatkan melalui interaksi antara siswa dan guru di sekolah. Untuk menopang semua tujuan tersebut, kesinambungan proses pembelajaran harus dijamin meski dalam konteks pandemi, dan pembelajaran online harus dilihat sebagai pilihan yang paling tepat. (Syarifudin, 2020).

LANDASAN TEORI

Salah satu media pembelajaran online

yang digunakan adalah Google Classroom. Media ini berbasis metode pembelajaran berbasis penelitian. Bagaimana kompetensi siswa dapat dilibatkan dalam menemukan, memahami, meneliti, menganalisis dan mengembangkan hasil belajar (Ghofur, 2018).

Pembelajaran praktik tetap dijaga agar tetap terlaksana dengan menggunakan dengan aplikasi *Google Classroom*. Tentunya harus dikombinasikan dengan aplikasi lain seperti *Google Meet*, *Zoom*, *Workplace*, *WhatsApp Group*. Penyerahan bahan ajar Penyerahan bahan ajar dan video tutorial untuk melakukan latihan editing melalui *Google Classroom* untuk melakukan tes menggunakan *Google Forms* (Suhada et al., 2020). Ini berarti meskipun dalam kondisi pandemi pembelajaran praktik pemesinan sekalipun tidak ada alasan untuk ditiadakan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tanggapan kemudahan pengaksesan, pemahaman materi, efektivitas penggunaan *google classroom* dari keterbatasan kuota dan waktu dalam pembelajaran praktik pemesinan.

METODE

Teknik penelitian yang dipakai adalah jenis survei dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Angket dan wawancara secara *online* menggunakan aplikasi *google form* merupakan instrumen pada penelitian ini. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 sampai 18 September 2020. Sampel yang diambil adalah siswa Program Teknik Pemesinan SMK Bhinneka Karya Surakarta dari tiga angkatan yaitu kelas X (67 siswa), kelas XI (31 siswa) dan kelas XII (46 siswa) dengan jumlah total siswa sebanyak 144 siswa Angket tersebut diberikan kepada siswa yang sedang melakukan pembelajaran secara daring dalam mata pelajaran produktif teknik pemesinan. Angket yang diberikan terdiri dari 16 pernyataan dengan opsi jawaban: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

Adapun indikator dari angket tersebut

terdiri dari empat indikator yaitu sebagai berikut; 1) respon siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*, 2) pemahaman materi dalam pembelajaran teknik pemesinan dengan menggunakan *google classroom*, 3) keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran teknik pemesinan secara daring, 4) penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran praktik teknik pemesinan.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah tahap studi pendahuluan dengan mencari sumber yang menjelaskan penggunaan *google classroom*. Tahap kedua adalah kegiatan penelitian yang melibatkan siswa untuk menggunakan metode yang digunakan pada proses pembelajaran online. Tahap terakhir adalah evaluasi yang diukur capaian yang diperoleh setelah menggunakan metode *google classroom*.

Penggunaan Google Classroom

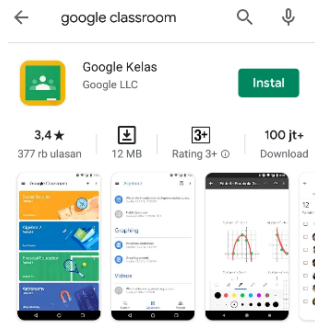
Jika menggunakan *google classroom* dalam proses pembelajaran, maka perlu dipersiapkan beberapa hal yaitu : akun google, telepon seluler dengan sistem android dan atau komputer yang digunakan untuk pendownloadan aplikasi *google classroom*.

Menggunakan Google Classroom untuk pembelajaran online memudahkan pembuatan tugas tanpa kertas untuk siswa. Siswa dengan akun Gmail untuk mengikuti kursus online cukup mengklik menu Google Classroom. .

Siswa dapat menggunakan telepon seluler untuk bergabung di kelas online dengan aplikasi *google classroom*.

1. Cari aplikasi *google classrom* di *playstore* kemudian *instal*

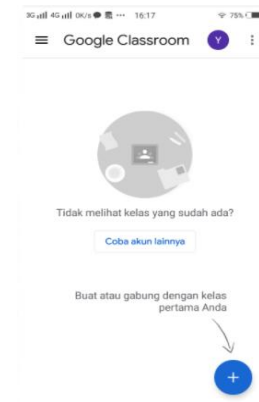
2. Klik “Get Started” atau “Mulai”



3. Pilih akun google atau gmail yang akan digunakan, kemudian klik “Oke”

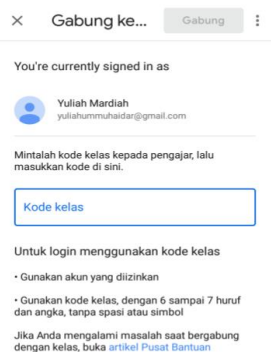


4. Aplikasi ini dapat digunakan dengan mengklik tanda (+)



5. Pilih “Gabung ke kelas”

6. Kemudian ketik kode kelas pada kotak yang tersedia



Keterlibatan Siswa pada Penggunaan *Google Classroom*

Dengan *google classroom* tugas-tugas dapat dengan mudah didistribusi dan dinilai, juga komunikasi antar guru dan siswa dapat disederhanakan. Kemudahan bagi siswa tugas-tugas dapat dikumpulkan dalam tenggang waktu tertentu yang kemudian guru dapat memeriksanya secara langsung. Folder penyimpanan bagi tiap siswa juga dapat dibuat dengan rapi dan teratur dengan *google classroom*. Batas waktu pengumpulan tugas dapat dilacak oleh siswa di halaman tugas, dan cukup dengan satu klik saja, tugas bisa mulai dikerjakan. Selain itu daftar siswa yang belum menyelesaikan tugas dapat dilihat dengan cepat dengan cara mengeceknya. Penggunaan *google classroom* ini gratis, tidak terdapat iklan dan data siswa tidak pernah digunakan sebagai kebutuhan iklan sehingga aman. Aplikasi *google classroom* ini disediakan gratis bagi sekolah, lembaga non profit, bahkan perorangan.

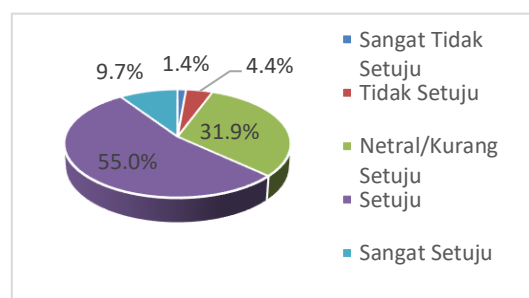
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi *google classroom* cukup efektif sebagai metode pembelajaran berbasis daring untuk melengkapi implementasi dari pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran secara kontekstual harus tetap diimplementasikan pada penggunaan aplikasi ini. Hal ini dikarenakan untuk memahami suatu materi pembelajaran, inti dari setiap materi yang dipelajari harus diketahui konteksnya terlebih dahulu sehingga dapat diterima oleh siswa (Darmawan, 2019).

Kemudahan penggunaan *Google Classroom* membuat peserta didik menjadi

aktif untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui melalui fasilitas kolom komentar yang disediakan. Dengan adanya kolom komentar keberanian untuk menanyakan sesuatu permasalahan terfasilitasi, sehingga komunikasi dalam pembelajaran bisa lebih hidup dengan baik (Endah Wulantina, 2019).

Berdasarkan deskripsi di atas, banyaknya didapati kemudahan-kemudahan yang disediakan oleh *google classroom* untuk menunjang pembelajaran daring, sehingga aplikasi ini banyak diminati penggunaannya. Meskipun demikian hasil survei menunjukkan bahwa 54,7 % siswa menyatakan setuju dan 9,7 % menyatakan sangat setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa mayoritas siswa belum lama menggunakan aplikasi *google classroom* untuk pembelajaran daring yang diterapkan saat pandemi. Data tersebut tercermin pada sajian gambar di bawah ini :



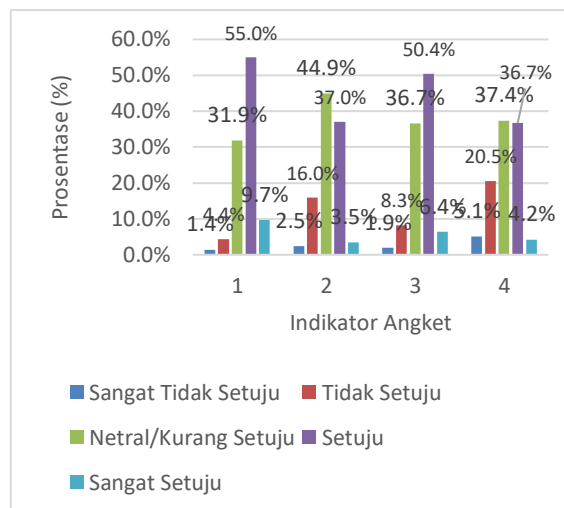
Gambar 1. Diagram Penggunaan *Google Classroom* untuk Pembelajaran Daring

Pada gambar 1 terlihat bahwa sebelumnya siswa yang menggunakan aplikasi *google classroom* sebesar 1,4 % menyatakan sangat tidak setuju, 4,4, % menyatakan tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan masih kurang penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses pembelajaran, sementara terdapat beberapa penelitian yang menyebutkan pengaruh positif penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap pembelajaran. Di antaranya penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam

Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”. Disebutkan bahwa bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung = 43,116 dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Sementara hasil belajar mahasiswa sebesar 78,31 merupakan nilai rata-ratanya dan ini merupakan nilai berkategori tinggi, sedangkan 83,72 % merupakan nilai persentase respon dari mahasiswa (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019).

Pada penelitian lain yang berjudul “Pengaruh *E-Learning* dengan *Google Classroom* terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi Siswa” ditunjukkan bahwa 0,612 merupakan besar rerata N-Gain kelas eksperimen dan 0,486 adalah besar rerata pada kelas kontrol sedangkan 0,39 merupakan besar rerata N-Gain motivasi belajar dan 0,27 adalah besar rerata pada kelas kontrol. Dari uji-t yang dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat pengaruh e-learning dengan google classroom terhadap motivasi dan hasil belajar dengan didasarkan atas data tersebut (Rikizaputra, 2020).

Pembelajaran daring pada masa pandemi ini dengan menggunakan *google classroom* dinilai baik mengingat adanya pengaruh positif yang diberikan aplikasi ini. Sehingga untuk mengetahui hal tersebut, survei ini dilakukan dengan menggunakan angket kepada siswa yang terdiri atas empat indikator, yaitu: 1) respon siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*, 2) pemahaman materi dalam pembelajaran teknik pemesinan dengan menggunakan *google classroom*, 3) keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran teknik pemesinan secara daring, 4) penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran praktik teknik pemesinan. Dari survei yang dilakukan didapatkan hasil seperti terlihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom*

Keterangan :

Indikator 1	Respon siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi google classroom
Indikator 2	Pemahaman materi dalam pembelajaran teknik pemesinan dengan menggunakan <i>google classroom</i>
Indikator 3	Keefektifan penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran teknik pemesinan secara daring
Indikator 4	Penggunaan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran praktik teknik pemesinan

Dari gambar 2 tersebut dapat diketahui 55,0 siswa menyatakan setuju pada indikator pertama dalam hal kemudahan mengakses aplikasi. Indikator kedua sebanyak 44,9 % siswa menyatakan kurang setuju dalam memahami materi pembelajaran teknik pemesinan dengan menggunakan *google classroom*. Indikator ketiga sebanyak 50,4 % siswa menyatakan setuju dalam keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom*. Indikator keempat sebanyak 37,4% siswa menyatakan kurang setuju dalam penggunaan

aplikasi *google classroom* dalam praktik teknik pemesinan.

Untuk indikator pemahaman materi dalam pembelajaran teknik pemesinan dengan menggunakan *google classroom* memperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 44,9 %. Hal ini dikarenakan untuk memahami materi pembelajaran praktik akan bernilai lebih ketika pembelajaran dilakukan dengan kolaborasi pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka langsung.

Nilai yang diperoleh untuk indikator kemudahan dalam mengakses *google classroom* sebesar 55,0 % siswa menyatakan setuju, karena berdasarkan alasan dari beberapa siswa menyebutkan bahwa secara umum pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* tidak membutuhkan jaringan internet yang lebih kuat dan tidak mengabdikan kuota yang lebih banyak jika dibandingkan dengan menggunakan aplikasi lain.

Dalam penelitian lain tentang efektifitas penggunaan *Learning Management System* berbasis *google classroom* dalam pembelajaran dan kelayakan *Learning Management System* berbasis *google classroom* sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *google classroom* sangat efektif, karena banyak mendapatkan respon positif dari siswa, mahasiswa, dan pengguna lainnya. Sebagai media pembelajaran *google classroom* layak digunakan karena menunjukkan rata-rata hasil validasi yang sangat baik (Hikmatiar et al., 2020).

Nilai terendah berdasarkan Gambar 3 diperoleh sebanyak 37,4 % pada indikator penggunaan aplikasi *google classroom* dalam praktik teknik pemesinan. Hal ini terjadi karena pelaksanaan praktik teknik pemesinan dilakukan secara daring sehingga dirasa kurang bermakna. Agar pembelajaran praktik lebih bermakna diperlukan kolaboratif antara pembelajaran daring menggunakan *google classroom* dengan pembelajaran yang dilakukan secara langsung tatap muka karena materi pembelajaran yang disediakan

dirancang untuk mudah dipahami siswa (Nurfalah, 2019).

Dari hasil pembelajaran daring berbasis *google classroom* pada siswa program teknik pemesinan pada di masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring secara umum sudah cukup baik dan efektif, hanya saja akan lebih baik jika dipadukan dengan *platform online* lainnya untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Pembelajaran menggunakan *google classroom* pada siswa teknik pemesinan di tengah pandemi Covid-19 cukup efektif dan membantu dalam pembelajaran tetapi kurang maksimal untuk memahami materi teknik pemesinan, sedangkan dalam kegiatan praktik teknik pemesinan dirasakan kurang efektif. Akan lebih baik jika *google classroom* dipadukan dengan *platform* aplikasi lain untuk memperjelas materi pembelajaran secara umum. Sedangkan khusus pada pembelajaran praktik teknik pemesinan akan lebih maksimal jika pembelajaran memadukan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka dan praktik langsung di bengkel pemesinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Y. (2019). *Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Sma Jurusan Ips. Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–15.
- Endah Wulantina, S. M. (2019). *Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2), 110–121.
<https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). *Pemanfaatan Learning Manegement System Berbasis Google*

- Classroom Dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 78–86.
<https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3019>
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Proximal*, 2(1), 50–59.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30605/2615-7667.211>
- Nurfalah, E. (2019). *Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika. Physics Education Research Journal*, 1(1), 46.
<https://doi.org/10.21580/perj.2019.1.1.3977>
- Putri, G. K., Ani, Y., & Dewi, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom Effect Of Google Classroom-Based Distance Learning Model. Al-Fikrah*, 2(1), 60–79.
- Rikizaputra, H. S. (2020). Rikizaputra, Hanna Sulastri. *Kbsnews*, 11(1), 1–7.
<http://news.kbs.co.kr/news/view.do?ncd=4355861>